

Dampak Negatif *YouTube* Deddy Corbuzier *Episode Dinar Candy Tanpa Bra* terhadap Remaja

Eki Rizki*, Rahayu Surasmi

Prodi Ilmu Komunikasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi InterStudi, Indonesia.

*eki.rizki1997@gmail.com, surasmi294@gmail.com

Abstract. The internet is not only a source for finding information, but also as a medium for getting entertainment. YouTube has become one of the hobbies of teenagers to fill their spare time so that many content creators create various content to entertain and benefit. But unfortunately there is still much YouTube content that is not suitable for teenagers, so it has a negative impact on teenagers. This study aims to determine the negative impact of YouTube podcast Deddy Corbuzier episode of Dinar Candy Without Bra against Teenagers. This research uses a qualitative method with constructivism paradigm by distributing questionnaires through Google Form. The subjects in this study were 20 teenagers who live in the Ciledug sub-district, Tangerang, Banten. The reason the researcher made the Ciledug Teenagers as the main subject of the study was, because the researchers found many phenomena related to research problems in the area. The results showed that YouTube Podcast Deddy Corbuzier's The episode of Dinar Candy Without Bra had a negative impact especially on the mindset of Ciledug teenagers. Respondents stated that the content has more negative effects and is inappropriate for broadcast because it contains pornographic and vulgar content. In addition, there is an influence on the mindset of teenagers after watching the podcast because many teenagers want to dress inappropriately and use inappropriate words.

Keywords: *Negative Impact, YouTube, Podcast, Teenagers.*

Abstrak. Internet selain sebagai sumber untuk mencari informasi, juga sebagai media untuk mendapatkan hiburan. *YouTube* menjadi salah satu kegemaran para remaja untuk mengisi waktu luang sehingga banyak *Content Creator* yang membuat beragam konten untuk menghibur dan mendapatkan keuntungan. Namun sayangnya masih banyak isi konten *YouTube* yang tidak sesuai dengan remaja, sehingga membawa dampak negatif terhadap diri remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Negatif *Podcast YouTube* Deddy Corbuzier *episode Dinar Candy Tanpa Bra* terhadap Remaja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma konstruktivisme dengan menyebarkan angket melalui *Google Form*. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 20 remaja yang berdomisili di Kecamatan Ciledug, Tangerang, Banten. Alasan peneliti menjadikan Remaja Ciledug sebagai subjek utama penelitian yaitu, karena peneliti menemukan banyak fenomena yang berkaitan dengan permasalahan penelitian di daerah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten *Podcast YouTube* Deddy Corbuzier *episode Dinar Candy Tanpa Bra* memiliki dampak negatif terutama pada pola pikir remaja Ciledug. Responden menyatakan bahwa konten tersebut lebih banyak membawa efek negatif dan tidak pantas untuk ditayangkan karena mengandung konten pornografi dan vulgar. Selain itu, terdapat pengaruh terhadap pola pikir remaja setelah menonton *podcast* tersebut karena banyak remaja yang ingin berpakaian tidak pantas dan menggunakan kata-kata yang kurang sopan.

Kata Kunci: *Dampak Negatif, YouTube, Podcast, Remaja.*

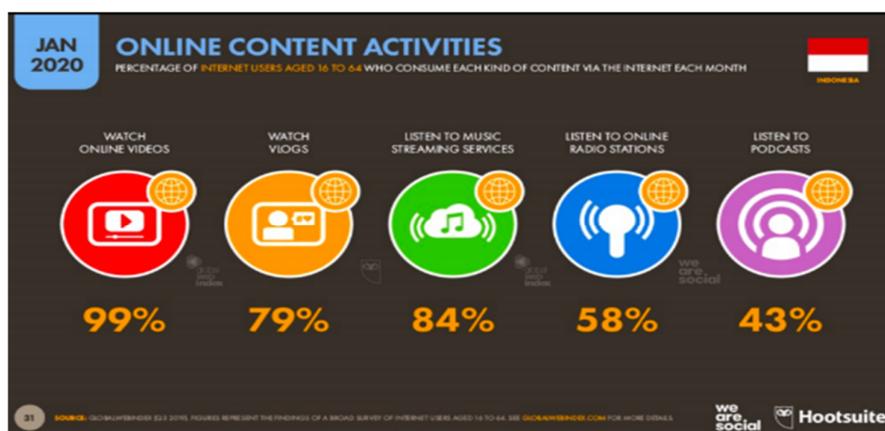
A. Pendahuluan

Saat ini kebutuhan manusia akan informasi semakin tinggi dan menuntut teknologi informasi agar lebih berkembang untuk kebutuhan manusia. Jika dahulu media cetak dan elektronik menjadi hanya alat pelengkap untuk mendapat suatu informasi, saat ini masyarakat telah beralih ke media berbasis internet.

Karena kemudahannya dalam mencari dan mendapatkan informasi dari berbagai penjuru dunia, internet menjadi salah satu kebutuhan harian masyarakat. Internet tidak mengenal batas, waktu, jarak, dan ruang yang membuatnya dapat selalu diakses oleh masyarakat dengan perangkat komunikasi yang dimiliki. Selain itu, internet menjadi sarana komunikasi dengan berbagai kemudahannya yang disenangi para penggunanya tanpa mengenal batasan umur.

Banyaknya pengguna internet membuat manusia lainnya terus menerus melakukan perkembangan dalam segi informasi dan komunikasi seperti halnya kehadiran media sosial saat ini yang digandrungi oleh masyarakat. Saat ini media sosial yang disukai masyarakat antara lain *Facebook*, *Instagram*, *Twitter* dan *YouTube*.

Saat ini, *YouTube* merupakan salah satu media sosial yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya kaum milenial. *YouTube* berisi video *online*. Tujuan utama *Website YouTube* sebagai media untuk mencari menonton dan berbagi video asli dari seluruh dunia melalui internet. Hasil survei *Hootsuite Analytics "Most Active Social Media Platform"* menginformasikan banyaknya permintaan *YouTube* di kalangan milenial. Menurut salah satu dasbor aplikasi *datareportal.com* yang melihat rating dari media sosial ini, pada Januari 2020 menyatakan bahwa terdapat sekitar 160 juta pengguna media sosial di Indonesia. Menurut *Online Content Activities* sekitar 99% populasi masyarakat menggunakan *YouTube* sebagai media sosial yang paling banyak dengan rata-rata usia sekitar 18-34 tahun (1).



Gambar 1. Statistik Data Presentase *YouTube*

Sumber: Global Digital Overview 2020

Menurut Chandra, E (2), *YouTube* merupakan situs yang menyajikan berbagai macam informasi dan hiburan dalam bentuk video. Pada dasarnya situs tersebut memang dibuat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mencari informasi video dan menontonnya secara langsung. Selain mencari, penggunanya juga dapat memberikan informasi dan hiburan berupa video ke seluruh penjuru dunia. *YouTube* sendiri telah hadir sejak 14 Februari 2005 (15 tahun lalu). Situs berbasis video tersebut diprakarsai oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim dimana ketiganya merupakan mantan pegawai di perusahaan *Paypal*. Adanya media sosial yang beragam memungkinkan pengguna internet dengan leluasa memilih konten yang ingin digunakan. *YouTube* merupakan salah satu media sosial dengan pengguna terbanyak di Indonesia.

Menurut Fadilah et al (3), di era perkembangan teknologi, media baru mulai bermunculan yang dapat meningkatkan interaksi sosial antar manusia, misalnya dengan memanfaatkan berbagi jejaring sosial. Dalam beberapa tahun terakhir, tepatnya tahun 2005, ada

siaran audio di internet yang disebut *Podcast*. Oleh karena itu, mengonsumsi konten audio seperti *Podcast*, adalah solusi untuk terus memperoleh wawasan baru dan hiburan. Singkatnya, *Podcast* didefinisikan sebagai materi yang tersedia di internet yang dapat ditransfer secara otomatis ke komputer atau pemutar media portabel secara gratis atau berlangganan.

Namun kini ada beberapa *Channel YouTube* yang telah membuat model *Podcast*. Seperti *Channel YouTube* Deddy Corbuzier, *Podcast* yang digunakan dalam konten *YouTube* berbentuk rekaman. Artinya *Podcast* hanya berisi rekaman audio dan menampilkan visual, prinsip konten model *Podcast* lebih pada penyiaran tidak mengedepankan efek visual yang berlebih. Deddy Corbuzier mulai membuat konten *Podcast* di *YouTube* pada tanggal tujuh September dua ribu sembilan belas, hingga saat ini konten *#CloseTheDoor* Corbuzier *Podcast* memiliki tiga ratus enam puluh delapan video. Di video konten *YouTube* Deddy Corbuzier *Podcast* tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian pada *episode* Dinar Candy tanpa *Bra*. Dikarenakan konten yang dibuat oleh Deddy Corbuzier memiliki jumlah dua puluh enam juta kali ditonton, dan sampai saat ini *episode Podcast* tanpa *Bra* Dinar Candy memiliki jumlah penonton terbanyak dari 368 video yang telah dibuat oleh Deddy Corbuzier, sehingga membuat peneliti tertarik dalam membuat penelitian ini (4).

Salah satu konten *YouTube* Deddy Corbuzier *Podcast* Dinar Candy tanpa *Bra*, banyak perhatian dari khalayak atau penonton. Dikarenakan dari judul tersebut atau *Thumbnail* yang dibuat oleh Deddy Corbuzier, membuat penonton ingin mengetahui isi konten tersebut tentang Dinar Candy tanpa *Bra*. Sehingga Deddy Corbuzier terbilang berhasil, dalam membuat konten tersebut sehingga mendapatkan 26 juta kali ditonton. Jika dibandingkan dengan konten *YouTube* Deddy Corbuzier *Podcast* dengan Bapak Prabowo yang berjudul “HABIS SEMUA!! PRABOWO PERDANA BICARA!! EXCLUSIVE – Deddy Corbuzier *Podcast*”. Konten tersebut dibuat 13 Juni 2021 yang mendapatkan jumlah penonton sebanyak 16 juta kali ditonton, padahal isi konten tersebut banyak sekali dampak positif yang bisa menambah pengetahuan dan wawasan.

Dari latar belakang tersebut, peneliti ingin membuat penelitian terhadap konten *YouTube* Deddy Corbuzier *Podcast* tanpa *Bra* Dinar Candy dikarenakan peneliti ingin mengetahui dampak negatif dari isi konten tersebut. Dalam penelitian ini difokuskan pada dampak negatif *YouTube Podcast* Deddy Corbuzier *episode* Dinar Candy tanpa *Bra* terhadap Remaja Ciledug dengan analisis resepsi. Analisis resepsi merupakan bagian dari penelitian khalayak dan merupakan isi dari penelitian yang mendalam, sehingga tanggapan umum mungkin berbeda dari interpretasi dan evaluasi karya yang diterbitkan selama periode waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak negatif terhadap remaja Ciledug yang menonton konten *YouTube* Deddy Corbuzier *#CLOSETHEDOOR Podcast* *episode* Dinar Candy tanpa *Bra*.

Manfaat akademis, sebagai bahan perbandingan serta kajian bagi karya ilmiah yang sama dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama.

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan akan dampak negatif konten *podcast YouTube* Corbuzier *episode* Dinar Candy tanpa *bra* terhadap resepsi Remaja, dan menjadi tolak ukur untuk para peneliti khususnya di bidang *Broadcasting* untuk membuat isi konten dan judul dengan baik untuk dikonsumsi khalayak.

Konten *YouTube* Deddy Corbuzier *Podcast #CloseTheDoor* ini tidak berpacu pada *interview* melainkan cerita sisi lain dari lawan bicara tersebut dan lebih mengangkat konten yang sedang dibicarakan khalayak luas. Format *Podcast* yang diadopsinya berhasil membawa konten Deddy Corbuzier masuk ke dalam jajaran *Youtuber* paling ditunggu khalayak. Berhasil menarik lawan bicara dari berbagai bidang, dari hiburan, olahraga, dunia selebriti hingga politisi, konten *Podcast* Deddy Corbuzier ini seperti tempat bagi mereka untuk berbicara satu sama lain dan bahkan mengklarifikasi. Dan menjadi satu alasan bagi peneliti ingin melakukan penelitian terhadap *Channel YouTube* Deddy Corbuzier (3).

Jadi dalam penelitian yang berjudul “Dampak negatif *YouTube* Deddy Corbuzier *episode* Dinar Candy tanpa *bra* terhadap Remaja”. Peneliti ingin mengetahui dari dampak negatif isi konten yang dibuat oleh Deddy Corbuzier, *Podcast* Dinar Candy tanpa *bra* terhadap Remaja Ciledug apakah berpengaruh terhadap pola pikir Remaja.

Tujuan penelitian untuk mengetahui dampak negatif terhadap Remaja Ciledug, yang menonton konten *YouTube* Deddy Corbuzier #CloseTheDoor *Podcast episode* Dinar Candy tanpa *bra*.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Andreti, L (5), Penelitian kualitatif merupakan suatu cara untuk menggali dan memahami individu atau kelompok tertentu yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Penelitian kualitatif ini melibatkan banyak proses penting dan mengumpulkan data spesifik dari partisipan. Seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur, meringkas dan menganalisis data dari topik tertentu hingga topik umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir penelitian ini menggunakan pandangan penelitian induktif, memperhatikan makna individu, dan mengubah kompleksitas masalah, sehingga memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis resepsi. Analisis resepsi dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui dampak negatif penonton terhadap konten *YouTube* Deddy Corbuzier *episode Podcast Dinar Candy* tanpa *Bra*. Teknik yang digunakan adalah wawancara mendalam *In-Depth Interview*. Data utama untuk pengambilan sampel penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan narasumber terpilih, sebanyak dua puluh narasumber laki-laki dan perempuan. Teknik wawancara dilakukan melalui pengisian *Google Form* yang berisikan pertanyaan terstruktur dan semi terstruktur terkait dengan penelitian. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini didasarkan pada literatur terkait seperti buku, majalah surat kabar dan internet (6).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam yang akan digunakan bersifat terstruktur dan semi terstruktur dirancang untuk mengumpulkan informasi kompleks yang berisi opini, sikap, dan pengalaman pribadi. Ketika peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan semi terstruktur sebagai Teknik pengumpulan datanya. Teknik wawancara dilakukan melalui *Google Form* yang memuat pertanyaan mengenai penelitian. Hal itu dilakukan untuk mengetahui dengan tepat informasi apa yang akan didapat. Melalui wawancara terstruktur dan semi terstruktur ini, setiap narasumber ditanyai pertanyaan yang sama, dan peneliti mengumpulkan hasil penelitian (7).

Menurut Ilham, D (8), paradigma adalah cara mengamati kompleksitas dunia nyata, paradigma ini telah tertanam dalam sosialisasi para penganut dan praktis. Paradigma menunjukkan kepada mereka konten yang penting, efektif dan bermakna. Paradigma ini juga normatif, menunjukkan praktis apa yang harus dilakukan tanpa perlunya pertimbangan eksistensial atau epidemiologis yang panjang diganti menurut mulyana.

Salah satu cara mengamati kompleksitas dunia nyata yang terbentuk dari pengalaman dalam kehidupan sehari-hari sebagai proses interpretasi peristiwa. Peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme dalam penelitian ini, alasannya adalah untuk mengetahui bagaimana audiens menerima pesan dari konten *YouTube* Deddy Corbuzier, *Podcast* tanpa *Bra* Dinar Candy.

Selain itu, bagaimana Remaja Ciledug merekonstruksi informasi yang disampaikan dalam siaran, yaitu makna dari video *Podcast* tanpa *Bra* Dinar Candy. Tentunya semua aspek yang perlu diperhatikan berpengaruh saat *audiens* menerima pesan. Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan melalui *Google Form*, *audiens* dibagi menjadi tiga posisi *audiens* (8).

Subjek penelitian ini adalah penonton pria dan wanita, mereka sering mengunjungi *YouTube* Deddy Corbuzier atau menonton konten *Podcast YouTube* tanpa *Bra* Dinar Candy. Alasan peneliti menjadikan Remaja Ciledug sebagai subjek utama penelitian yaitu karena Ciledug sebuah Kecamatan yang terletak di Kota Tangerang, dan memiliki Jumlah Remaja Laki-laki dan Perempuan 12.949 jiwa per Juni pada Tahun 2020 (9). Hal ini didasarkan atas beberapa pertimbangan, diantaranya yaitu peneliti menemukan banyak fenomena yang berkaitan dengan permasalahan penelitian di daerah tersebut. Hal itu berdasarkan kondisi seperti banyak remaja yang mudah menerima pesan atau terpengaruh dari apa yang telah ditonton. Selain itu juga di daerah tersebut terdapat remaja yang memiliki intensitas atau secara aktif



Gambar 1.3 *Podcast Tanpa Bra* Dinar Candy Deddy Corbuzier *Podcast*

Sumber : *YouTube* Deddy Corbuzier

Pandangan Remaja Terhadap *Podcast* Dinar Candy Tanpa *Bra* Pada *YouTube* Deddy Corbuzier

Kategori pertama membahas mengenai pandangan remaja terhadap *Podcast* Dinar Candy tanpa *bra* pada *YouTube* Deddy Corbuzier. Pandangan remaja terhadap *Podcast* tersebut terdiri dari 5 kode. Responden menyatakan bahwa *Podcast* tersebut tidak pantas untuk ditayangkan dan memberi dampak negatif terutama pada anak di bawah umur karena tidak nyaman untuk dilihat. *Podcast* tersebut terkesan terlalu vulgar sehingga tidak untuk ditiru karena efek negatif terhadap anak di bawah umur terutama tanpa bimbingan dari orang tua menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Walaupun *YouTube* memberikan banyak manfaat terhadap anak remaja namun keberagaman yang terdapat pada konten *YouTube* membuat orang tua harus memberikan pengawasan dan juga edukasi terhadap anak selama menonton *YouTube* sehingga anak mampu memiliki pemahaman mengenai konten yang pantas dan tidak pantas untuk ditiru. Selain itu, *YouTube* juga memberikan dampak negatif terhadap remaja diantaranya seperti konten *YouTube* yang membuat remaja menirukan berbagai konten yang mereka tonton dan membuat perilaku remaja menjadi tidak baik seperti berkata kasar dan suka memukul (11).

Perubahan Pola Pikir Dan Perilaku Setelah Menonton *Podcast* Dinar Candy Tanpa *Bra* Pada *YouTube* Deddy Corbuzier

Perubahan pola pikir dan juga perilaku yang dirasakan oleh beberapa responden dalam penelitian ini setelah menonton *Podcast* Dinar Candy Tanpa *Bra* Pada *YouTube* Deddy Corbuzier diantaranya seperti banyak remaja yang memiliki pola pikir yang terpengaruh untuk mencoba gaya pakaian yang vulgar, ingin mengikuti budaya barat yang menggunakan pakaian terbuka sehingga menganggap bahwa hal tersebut merupakan hal yang wajar dan biasa di Indonesia. Padahal penggunaan pakaian terbuka dan vulgar merupakan salah satu yang bertolak belakang dengan budaya yang tumbuh dan berkembang di Indonesia. Hal tersebut menjadi dampak negatif yang sangat berpengaruh terhadap pola pikir dan juga perilaku remaja setelah menonton *podcast* dengan konten tersebut. *YouTube* menjadi salah satu media sosial yang dapat memiliki pengaruh negatif yang cukup signifikan terutama terhadap perubahan perilaku serta moral para remaja, yang mana akhlak dan juga moral para remaja setelah menyaksikan konten-konten di *YouTube* menjadi jauh dari ajaran agama serta perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari (12).

Manfaat Setelah Menonton *Podcast* Tanpa *Bra* Dinar Candy Pada *YouTube* Deddy Corbuzier

Manfaat yang dirasakan oleh para responden diantaranya seperti terdapat informasi mengenai kebudayaan lain dan juga perubahan perspektif mengenai *bra* dalam kesehatan. Namun lebih

banyak responden yang menyatakan bahwa tidak ada manfaat yang dapat diambil dari *Podcast* tersebut. Tidak ada nilai atau manfaat edukatif yang dirasakan setelah menonton *podcast* tersebut. Responden menyatakan bahwa lebih banyak informasi yang tidak dapat diambil pembelajarannya. Penggunaan bahasa yang masih dianggap tabu terutama oleh para remaja di Indonesia. Pada *Podcast* Deddy Corbuzier ketidaksantunan berbahasa ditemukan diantaranya seperti kata-kata yang kurang baik yang membuat banyak remaja mewajarkan bahasa-bahasa kasar tersebut. Pada *Podcast* Deddy Corbuzier ditemukan banyak tutur kata yang kasar terutama pada tutur kata dan intonasi, banyak tutur kata yang disampaikan dengan nada yang tinggi sehingga bahasa yang sering digunakan dalam *Podcast* Deddy Corbuzier terdapat kesembronoan yang dibalut dengan gurauan (13).

Sisi Negatif Dari Konten *Podcast YouTube* Deddy Corbuzier Episode Tanpa Bra Dinar Candy

Pembahasan keempat mengenai sisi negatif yang terdapat pada konten *Podcast YouTube* Deddy Corbuzier Episode Tanpa Bra Dinar Candy. Responden menyatakan bahwa terdapat banyak sisi negatif dari konten tersebut salah satunya yaitu tayangan vulgar yang lebih banyak ditampilkan. Hal tersebut memperlihatkan bahwa isi konten lebih banyak negatifnya daripada positifnya. Responden juga menyatakan bahwa hal tersebut memuat konten pornografi dan hanya mencari iklan tanpa pertimbangan yang matang dalam menayangkan tersebut. Perkembangan teknologi modern pada saat ini membuat remaja dapat mengakses informasi dengan sangat cepat serta mudah dan tanpa batas sehingga seluruh konten tidak dapat disaring oleh para remaja (14). Selain itu, para remaja mendapatkan hiburan dengan mudah, bahkan setiap hiburan yang tidak baik untuk mereka juga dapat dengan mudah ditonton sehingga konten vulgar sangat mudah diakses dengan mudah. Sisi negatif yang lain juga terdapat pada dampak yang ditimbulkan akibat konten vulgar diantaranya seperti dapat merusak sel-sel otak (15).

Saran Untuk Konten-Konten *YouTube*

Saran-saran yang diberikan oleh para responden diantaranya seperti membuat konten yang baik sehingga membawa dampak positif bagi banyak orang, serta konten *YouTube* yang menghibur dan edukatif. Pada dasarnya media daring dapat digunakan sebagai salah satu wadah dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik, hal tersebut menjadi salah satu yang dapat digunakan oleh banyak orang melalui konten yang edukatif (16). Konten yang inspiratif dan edukatif juga dapat menjadi pilihan terutama pada masa pandemik seperti ini, karena penggunaan media sosial pada masa pandemik meningkat sangat drastis. Hal tersebut sesuai dengan data *survey google* yang mendapati data bahwa Indonesia mengalami peningkatan untuk *Auto Show* di *YouTube* sebesar 111 persen pada tahun ini jika dibandingkan dengan tahun lalu, sehingga kenaikan itu dua kali lipat. Oleh karena itu penggunaan *YouTube* menjadi salah satu yang penting dalam kehidupan masyarakat pada saat ini. Konten yang inspiratif, edukatif, dan menghibur dapat dijadikan sebagai pilihan para *Content Creator* (17).

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten *Podcast YouTube* Deddy Corbuzier episode Dinar Candy tanpa bra memiliki dampak negatif terutama pada pola pikir remaja Ciledug. Responden menyatakan bahwa konten tersebut lebih banyak membawa efek negatif dan tidak pantas untuk ditayangkan karena mengandung konten pornografi dan vulgar. Selain itu, terdapat pengaruh terhadap pola pikir remaja setelah menonton *podcast* tersebut karena banyak remaja yang ingin berpakaian seperti budaya barat dan mengikuti penggunaan bahasa yang kurang sopan. Konten *podcast* Dinar Candy tanpa bra juga lebih mementingkan iklan untuk menguntungkan secara materil sehingga tidak ada manfaat yang positif untuk remaja Ciledug.

Saran dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan adalah peneliti sangat berharap terhadap remaja untuk lebih memilih tontonan yang ada terutama konten-konten *YouTube* yang dibuat oleh Deddy Corbuzier, maupun konten yang dibuat oleh para konten *Creator*. Dikarenakan semakin beragamnya konten yang ditampilkan yang bisa bersifat positif

maupun negatif. Saran untuk para konten *Creator* dan Deddy Corbuzier, peneliti sangat berharap untuk membuat konten yang lebih positif untuk dikonsumsi khalayak luas atau masyarakat salah satunya *subscriber*, yang bisa menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi remaja

Daftar Pustaka

- [1] *Digital 2020: Global Digital Overview — DataReportal – Global Digital Insights*. (n.d.). Retrieved April 29, 2021, from <https://datareportal.com/reports/digital-2020-global-digital-overview>;
- [2] Chandra, E. (2017). Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(2), 406–417. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i2.1035>;
- [3] Fadilah, E., Yudhapramesti, P., & Aristi, N. (2017). Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 1(1), 90–104. <https://doi.org/10.24198/kj.v1i1.10562>;
- [4] *Podcast, Model Baru Konten YouTube*. (n.d.). Retrieved April 5, 2021, from <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2019/10/10/podcast-model-baru-konten-di-youtube>;
- [5] Anderti, L. (2021)., *Metodologi Penelitian & Analisis Data Comprehensive*. Insania;
- [6] Suryani, A. (2013). Analisis Resepsi Penonton Atas Popularitas Instan Video Youtube Keong Racun Sinta dan Jojoe. *Jurnal The Messenger*, 5(1), 39. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v5i1.142>;
- [7] Rofi Eka, S., & Rakhmad Noor, W. (2016). *ANALISIS RESEPSI PADA CHANNEL YOUTUBE GAMING “ KIMI HIME.”* 04–08;
- [8] Ilham, D. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109–122;
- [9] Mulyani. (2020). *Kecamatan Ciledug Dalam Angka 2020*. Dinas Komunikasi Dan Informatika;
- [10] *Badan Pusat Statistik*. (n.d.). Retrieved May 30, 2021, from <https://tangerangkota.bps.go.id/indicator/12/60/1/penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-kota-tangerang.html>;
- [11] Putri, D. R., Nursanti, S., & Nayiroh, L. (2021). Dampak youtube pada kegiatan belajar daring anak usia dini di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 169–181;
- [12] D. M., E. (2021). Dampak media Social YouTube terhadap perkembangan ahlak Remaja di Kelurahan Gunung agung Kecamatan langkapura. *Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung*;
- [13] L, E., & D, S. (2021). Kesembronoan dalam Bertutur Pada Podcast Deddy Corbuzier Edisi 11 Juni 2021: Fenomena Ketidaksantunan Berbahasa Pragmatik. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3, 595–602;
- [14] Haidar, G., & N., C., A. (2020). Pornografi pada kalangan remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 136–143;
- [15] Diani, H. (2018). *KONTEN PORNOGRAFI BISA MERUSAK SEL-SEL OTAK*. Kominfo.go.id;
- [16] Setiadi, E. F., Azmi, A., & Indrawadi, J. (2019). Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial. *Journal of Civic Education*, 2, 313–323;
- [17] *Waktu Tonton YouTube Meningkat di Masa Pandemi*. (n.d.). Retrieved January 10, 2022, from <https://mediaindonesia.com/otomotif/336807/waktu-tonton-youtube-meningkat-di-masa-pandemi>.